

## ABSTRAK

### **Aura Rahma Salmadina: Pengaruh Pengendalian Anggaran Terhadap Efektivitas Belanja Daerah di Kecamatan Panyileukan Kota Bandung Tahun 2020-2021**

Temuan terkait adanya ketidaksesuaian antara nilai pagu anggaran dengan realisasi anggaran di Kecamatan Panyileukan Kota Bandung terjadi karena proses pengendalian anggaran yang kurang optimal. Pada tahun 2020 anggaran belanja yang terealisasi untuk program dan kegiatan hanya mencapai Rp. 19.284.959.839 atau 91,02% yang kemudian mengalami penurunan signifikan di tahun 2021 sebesar Rp. 3.332.418.372 atau 17,28%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengendalian anggaran terhadap efektivitas belanja daerah.

Untuk mengukur pengendalian anggaran digunakan teori tentang pengendalian anggaran yang terdiri dari tiga dimensi yaitu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, proses pengendalian, serta pemenuhan atas fungsi pengendalian. Kemudian teori terkait efektivitas yang terdiri dari dua dimensi yaitu output dan outcome.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan populasi dan sampel sebanyak 56 responden. Instrumen diolah dengan analisis regresi berganda dan diuji dengan uji validitas, uji reliabilitas serta uji hipotesis seperti uji parsial, uji simultan serta uji determinasi.

Hasil yang didapat yaitu: 1) Pencapaian tujuan yang telah ditetapkan memiliki pengaruh terhadap efektivitas belanja daerah dengan nilai 28%; 2) Proses pengendalian memiliki pengaruh terhadap efektivitas belanja daerah dengan nilai 22%; 3) Pemenuhan atas fungsi pengendalian memiliki pengaruh terhadap efektivitas belanja daerah dengan nilai 21,3%. Sedangkan hasil perolehan uji secara simultan ketiga dimensi diatas terhadap efektivitas belanja daerah didapat nilai Fhitung 11,777 dan signifikansi 0,000 dengan nilai  $R^2$  0,405 atau sebesar 40,5%.

***Kata kunci:*** Pengendalian Anggaran, Efektivitas, Belanja Daerah

## ABSTRACT

### **Aura Rahma Salmadina: The Influence of Budget Control on the Effectiveness of Regional Spending in Panyileukan District of Bandung City in 2020-2021**

Findings related to a discrepancy between the budget ceiling value and budget realization in Panyileukan District, Bandung City occurred because the budget control process was less than optimal. In 2020 the actual expenditure budget for programs and activities only reached Rp. 19,284,959,839 or 91.02% which then experienced a significant decrease in 2021 of Rp. 3,332,418,372 or 17.28%. This study aims to determine how much influence budget control has on the effectiveness of regional spending.

To measure budget control, the theory of budget control which consists of three dimensions, namely the achievement of predetermined goals, the control process, and the fulfillment of the control function. Then the theory related to effectiveness which consists of two dimensions, namely output and outcome.

The method used in this research is quantitative with an associative approach. Data collection was carried out through a questionnaire with a population and sample of 56 respondents. The instrument was processed by multiple regression analysis and tested by validity test, reliability test and hypothesis testing such as partial test, simultaneous test and determination test.

The results obtained are: 1) The achievement of predetermined goals has an influence on the effectiveness of regional spending with a value of 28%; 2) The control process has an influence on the effectiveness of regional spending with a value of 22%; 3) Fulfillment of the control function has an influence on the effectiveness of regional spending with a value of 21.3%. While the results of the simultaneous test of the three dimensions above on the effectiveness of regional spending obtained an Fcount of 11.777 and a significance of 0.000 with an R value=0.405 or 40.5%.

***Keywords:*** Budget Control, Effectiveness, Regional Spending